

Pengaruh Jejaring Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa

Ilmiati¹, Lukman Nasution², Dani Habra³, Melisa Hsb⁴

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3,4}

ilmiati@umnaw.ac.id¹, lukmanumaw@gmail.com², mhddanihabra@umnaw.ac.id³,
melisa.hsb22@gmail.com⁴

Alamat:

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3,4}

Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Abstract : *This research aims to determine the influence of business networks and information technology on the performance of Sapu Lidi and Sapu Ijuk MSMEs in Medan Sinembah Village, Tanjung Morawa District. The sample for this research was 30 Broom Stick and Broom Fiber MSMEs in Medan Sinembah Village, Tanjung Morawa District. The analysis techniques used are Multiple Regression, T Test, F Test and Coefficient of Determination. The analysis results were obtained using the multiple linear regression equation, namely $Y = 16.064 + 0.290X1 + 0.101X2$. The t value of the Business Network variable (X1) is 4.654 when compared to the t table value of 1.703. So the calculated t obtained is greater than the t table value or $4.654 > 1.703$. Then it can also be seen that the sig value is smaller than the value $0.00 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted so that the variable 1,703. So the calculated t obtained is greater than the t table value or $2.025 > 1.703$. Then it can also be seen that the sig value is smaller than the probability value of $0.00 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted so that the variable $00 > 0.05$ and Fcount value $96.467 > Ftable 2.96$. R square (R²) or R square shows the coefficient of determination is 0.877, meaning that the percentage of Business Networks (X1) and Information Technology (X2) on increasing MSME performance is 87.7% while the remaining 12.3% is influenced by other variables not examined by the research This.*

Keywords : *Business Networks, Information Technology and MSME Performance.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh jejaring usaha dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Sampel penelitian ini adalah 30 UMKM Sapu Lidi dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil analisis diperoleh dengan persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 16.064 + 0.290X1 + 0.101X2$. Nilai t hitung variabel Jejaring Usaha (X1) sebesar 4.654 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $4.654 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t hitung variabel Teknologi Informasi (X2) sebesar 2.025 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.025 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai f hitung adalah 96.467 dengan tingkat sig 0,00 oleh karena itu nilai sig $0,00 > 0,05$ dan nilai F hitung $96.467 > F$ tabel 2.96. R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.877, artinya persentase Jejaring Usaha (X1), dan Teknologi Informasi (X2) terhadap peningkatan Kinerja UMKM sebesar 87.7% sedangkan sisanya sebesar 12.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci : Jejaring Usaha, Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM.

LATAR BELAKANG

Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) membutuhkan manajemen yang baik dan memperhatikan beberapa faktor diantaranya jaringan usaha dan teknologi informasi produk serta memiliki daya saing. UMK tidak dapat berjalan sendiri dalam menjalankan usahanya, namun ada keterkaitan dengan pihak luar baik sebagai pemasok, pelanggan maupun pedagang perantara. Oleh karena itu diperlukan jaringan usaha agar usaha yang dijalankan berkelanjutan.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Banyak perusahaan yang awalnya kecil menggunakan teknologi informasi saat ini menjadi perusahaan raksasa hanya dalam waktu singkat karena memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya. Teknologi Informasi dalam menjalankan bisnis atau sering dikenal dengan istilah ecommerce bagi perusahaan kecil dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memungkinkan pengiriman ke pelanggan secara lebih cepat untuk produk perangkat lunak, mengirimkan dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas.

Fenomena yang ada pada saat ini salah satu masalah dihadapi oleh UMKM adalah masalah kinerja. Pentingnya masalah kinerja, mengingat kinerja mengisyaratkan tingkat laba yang diperoleh oleh UMKM. Jika tingkat laba tinggi, maka UMKM bisa mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Sebaliknya, jika tingkat laba rendah, maka UMKM berada diambang kebangkrutan.

Salah satu strategi agar UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan jejaring sosial dan teknologi informasi. Dalam hal ini penting untuk diteliti apakah penggunaan jejaring sosial dan teknologi informasi akan mampu meningkatkan kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Demikian pula, apakah penggunaan jejaring sosial dan teknologi informasi dipengaruhi oleh niat penggunaan teknologi informasi karena yakin akan manfaatnya bagi peningkatkan kerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Dalam hal ini masih kurangnya jejaring sosial usaha dalam mengatur UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa bahkan kurangnya teknologi informasi di UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa, yang menyebabkan belum berkembangnya dengan baik dan menurunnya kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh jejaring usaha terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa ?
2. Apakah ada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Apakah ada pengaruh jejaring usaha dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh jejaring usaha terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh jejaring usaha dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian di mulai dari Bulan Januari 2023 hingga Oktober 2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 30 UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan,
2. Interview atau jenis wawancara.

3. Angket (Kuesioner), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang disebut X1, X2 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat disebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Jejaring Usaha

X2 = Teknologi Informasi

e = Tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Tempat Penelitian

Industri kecil kerajinan sapu lidi dan sapu ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mulai berdiri pada tahun 1960an dan mengalami perkembangan yang cukup besar. Pada tahun 1960an muncul kerajinan sapu lidi dan sapu ijuk di rumah-rumah warga. Warga Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mulai membuat sapu yang berbahan dasar lidi dan menjualnya ke pasar lokal. Tahun selanjutnya yaitu pada tahun 1970an warga sekitar mulai banyak yang juga membuat kerajinan sapu lidi dan sapu ijuk. Perajin melihat peluang untuk menggunakan bahan baku yang lebih mudah didapat yaitu bahan lidi.

Pembahasan

1. Pengaruh Jejaring Usaha (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Jejaring Usaha (X1) sebesar 4.654 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $4.654 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig

- lebih kecil dari nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan variable Jejaring Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Pengaruh Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y)
Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Teknologi Informasi (X_2) sebesar 2.025 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.025 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan variable Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
 3. Pengaruh Jejaring Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa
Nilai f hitung adalah 96.467 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 > 0,005$ dan nilai F hitung $96.467 > F$ tabel 2.96 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y . Nilai R menunjukkan korelasi berganda, yaitu Jejaring Usaha (X_1), dan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja UMKM sebesar 0.937 atau 93.7%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.877, artinya persentase Jejaring Usaha (X_1), dan Teknologi Informasi (X_2) terhadap peningkatan Kinerja UMKM sebesar 87.7% sedangkan sisanya sebesar 12.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik berbagai kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai t hitung untuk variabel Jejaring Usaha (X_1) sebesar 4.654 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $4.654 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai $0,00 <$

0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y .

2. Nilai t hitung untuk variabel Teknologi Informasi (X_2) sebesar 2.025 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.703. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.025 > 1.703$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y .
3. Nilai f hitung adalah 96.467 dengan tingkat sig 0,00 oleh karena itu nilai sig $0,00 > 0,05$ dan nilai F hitung $96.467 > F$ tabel 2.96 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y .

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa sebaiknya memperhatikan Jaringa Pemasaran UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk agar membentuk koneksi antar kelompok usaha UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk agar bisa saling mendorong dan dapat meningkatkan kerjasama sesama UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk.
2. UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa harus memperhatikan dan Mengembangkan Kinerja karyawan, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi karyawan agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja.
3. Bagi UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa lebih yang memiliki pertumbuhan penjualan yang belum memuaskan dan masih tergolong rendah, agar UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk dapat meningkatkan pertumbuhan penjualannya dengan melakukan promosi dan iklan untuk menarik minat konsumen yang lebih banyak.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, H. (2013). Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi
- Abdurrahman. (2016). Panduan Praktis Memahami Penelitian, Cet I. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Arikunto S. (2015). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta
- Darmawan. (2018). Teknologi Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dhewanto, W. (2016). Manajemen Inovasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fauzi, A. (2018). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan Dan Iqbal. (2017). Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husaini Usman Dan Purnomo. (2016). Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Husein, Umar. (2017). Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Jogiyanto. (2017). Metode Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Moekijat, D. (2015). Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas.